

ABSTRAK

Abstrak. Ruas Jalan Yogyakarta-Wonosari km 10-13 yang merupakan salah satu ruas jalan arteri primer yaitu penghubung Provinsi D.I.Y dengan Provinsi Jawa Timur dengan tingkat mobilitas yang tinggi. Karena sering terjadi kecelakaan pada ruas jalan ini, maka perlu dilakukan analisis terhadap penyebab kecelakaan lalu lintas. Audit keselamatan jalan perlu dilakukan untuk mengidentifikasi situasi yang berisiko tinggi atau potensi terjadinya kecelakaan. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian adalah: 1. mengidentifikasi karakteristik kecelakaan. 2. Mengevaluasi potensi permasalahan pada jalan yang telah beroperasi pada keselamatan jalan. 3.menganalisis JPH dan JPM 4. memberi rekomendasi untuk perbaikan.Karakteristik kecelakaan lalu lintas dan jumlah korban terbanyak mengalami luka ringan 128 orang. Faktor terbanyak penyebab kecelakaan yaitu faktor manusia sebanyak 87 kejadian. Berdasarkan proses kejadian perkara, maka jenis kejadian yang paling banyak terjadi adalah tipe KDK (Kecelakaan Tanpa Gerakan Membelok Dua Kendaraan) sebanyak 70 kejadian. Jenis kendaraan terbanyak yang terlibat kecelakaan adalah kendaraan jenis sepeda motor sebanyak 108. Berdasarkan jenis kelamin yang terlibat kecelakaan adalah laki-laki sebanyak 119 orang.. Berdasarkan waktu kejadian terbanyak pada sore hari yaitu sebanyak 58 kejadian. Berdasarkan usia korban kecelakaan yang terbanyak yaitu usia 26-35 tahun sebanyak 51 orang. Jarak pandang henti di jalan tidak aman karena jarak pandang henti spot speed (*existing*) yaitu sebesar 49,047 m dan 43,55 m lebih kecil dari pada jarak pandang henti rencana yaitu sebesar 84,65 m. Jarak pandang menyiap di jalan tidak aman karena jarak pandang menyiap spot speed (*existing*) yaitu sebesar 165,85 m dan 203,7 m lebih kecil dari pada jarak pandang menyiap rencana yaitu sebesar 302,68 m.

Kata Kunci : Audit Keselamatan Jalan, Karakteristik Kecelakaan, Jarak Pandang Henti, Jarak Pandang Menyiap.

ABSTRACT

Abstract. Yogyakarta–Wonosari km 10-13 Road which is one of the segments of primary artery road connects Special Region of Yogyakarta Province with East Java Province with a high mobility level. Because of the frequent accidents on this road, it is necessary to analyze the causes of traffic accidents. A road safety audit needs to be conducted to identify the high-risk situations or potential accidents. Based on the background and problems stated previously, the objectives of this research are: 1. to identify the characteristics of the accidents, 2. to evaluate potential problems on the roads that have operated on the road safety, 3. to analyze the stopping sight distance and the passing sight distance, and 4. to propose recommendations for improvement. The characteristics of traffic accidents and the highest number of casualties who suffered minor injuries are 128 people. Moreover, the highest causing factors of accidents are human factors, i.e. 87 incidents. Based on the case proceedings, the most frequent type of occurrence is the Accidents without Turning Movement of Two Vehicles, i.e. 70 events. The most types of vehicles involved in the crash are 108 motorcycles. Based on gender classification, the number of men involved in the accident was 119 men. Based on the time of occurrence, the highest number of the accidents occurred in the afternoon, i.e. 58 incidents. Furthermore, based on the age, most of the victims of the accident is aged 26-35 years, i.e. 51 people. Moreover, the stopping sight distance on this road is not safe as the spot speed (existing) of the stopping sight distance is 49.047 m which is 43.55 m smaller than the planned stopping sight distance, i.e. 84.65 m. In addition, the passing sight distance is also not safe as the spot speed (existing) of the passing sight distance is 165.85 m which is 203.7 m smaller than the planned passing sight distance, i.e. 302.68 m.

Keywords: Road Safety Audit, Characteristics of Accident, Stopping Sight Distance, Passing Sight Distance.